

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media Realia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar

**Putri Halimatus Sa'diyah¹, Asrizal Wahdan Wilsa², Ririn Andriani Kumala Dewi³
Liyana Sunanto⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Darul Ma'arif
Indramayu
Surel: phalimah821@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model Think Pair Share (TPS) assisted by realia media on the motivation and learning outcomes of Grade V students at MI Miftahul Ulum II in the topic of cultural heritage. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Non-Equivalent Control Group design. The sample consisted of all Grade V students, totaling 51 students. The instruments used were multiple-choice tests and questionnaires. The results revealed a significant influence and improvement in students' motivation and learning outcomes through the implementation of the TPS cooperative model assisted by realia media. The Mann-Whitney test for learning motivation showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_a was accepted. The t-test for learning outcomes also showed a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning H_a was accepted. The N-Gain score for learning motivation in the experimental class was 0.43 (moderate category), while the control class was only 0.06 (low category). Learning outcomes also improved, with an N-Gain score of 0.65 (moderate) in the experimental class and 0.41 (moderate) in the control class. In conclusion, the cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type assisted by realia media has an impact on the motivation and learning outcomes of fifth grade students at MI Miftahul Ulum II.

Keyword: Cooperative Learning, Model Think Pair Share (TPS), Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantu media realia terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum II pada materi warisan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu tipe *The Non-Equivalent Control Group*. Sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas V sebanyak 51 siswa. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dan peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe TPS berbantu media realia. Uji Mann-Whitney terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Uji t terhadap hasil belajar juga menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Hasil uji N-Gain pada motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,43 (kategori sedang), dan kelas kontrol 0,06 (kategori rendah). Hasil belajar meningkat dengan N-Gain kelas eksperimen 0,65 (sedang) dan kontrol 0,41 (sedang). Kesimpulannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantu media realia terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum II.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan kemampuan individu dan meningkatkan kapasitas diri melalui proses pembelajaran yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat (Anwar *et al.*, 2022). Pendidikan mencerminkan kemajuan suatu bangsa. Salah satu kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pendidikan tidak hanya terbatas pada sekolah formal, tetapi juga dapat dilakukan secara informal melalui pengalaman peserta didik. Pendidikan formal maupun informal memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mencapai sasaran tertentu (Handayani *et al.*, 2021).

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran aspek yang sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Untuk mencapai hasil yang optimal, salah satu faktor kunci yang perlu diperhatikan adalah motivasi. Motivasi yang tinggi dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, di mana siswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik (Lusidawaty *et al.*, 2020; Nurdin *et al.*, 2017).

Pengalaman yang dialami siswa selama proses belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar. Proses belajar memungkinkan siswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan. Jika siswa menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman mereka, hal ini menandakan bahwa mereka telah berhasil dalam proses belajar yang mereka jalani. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi setiap siswa (Kamil & Arief, 2021).

Menurut Dedek *et al.* (2020), “Undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa mengajar meliputi tugas mendidik, membimbing dan melatih”. Seorang guru bukan saja dituntut untuk mengajar akan tetapi juga dituntut untuk mendidik, membimbing dan melatih peserta didik.

Namun, di MI Miftahul Ulum II Kaplongan Lor, proses pembelajaran yang diterapkan masih banyak mengandalkan model pembelajaran konvensional. Pendekatan ini cenderung berfokus pada ceramah tanpa banyak melibatkan teknik pembelajaran yang lebih variatif atau interaktif. Meskipun guru sudah berusaha mendidik dan membimbing, cara mengajar yang tradisional ini tidak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Akibatnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, sehingga berdampak pada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

MI Miftahul Ulum II Kaplongan Lor di kelas V pada mata pelajaran IPAS kurikulum Merdeka, menetapkan bahwa siswa dinyatakan berhasil atau lulus, jika siswa telah menguasai nilai standar kompetensi pencapaian pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

Fakta di lapangan dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru menunjukkan adanya permasalahan pada MI Miftahul Ulum II Kaplongan Lor kelas V. Dari 26 siswa di kelas VA hanya 12 siswa (46%) yang mencapai nilai diatas KKM. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM pada kelas VA berjumlah 14 siswa (54%). Rendahnya hasil belajar ini tidak dapat

dilepaskan dari beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar siswa yang masih rendah.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 23 Oktober 2024 di MI Miftahul Ulum II menunjukkan bahwa 26 siswa (54%) yang belum mencapai nilai diatas KKM kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat pasif dalam kegiatan kelas, serta kurang memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas. Beberapa siswa bahkan cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya aktif jika diminta secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi siswa masih belum terbentuk secara optimal. Jika tidak segera diatasi, rendahnya motivasi belajar ini akan terus berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal, serta menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu faktor rendahnya motivasi dan hasil belajar adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yakni berpusat pada guru dan minim interaksi aktif dari siswa. sehingga pembelajaran masih belum efektif dan berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Sehingga diperlukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran yang menyenangkan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Menurut Tembang *et al.* (2017), ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif, tetapi yang sesuai dengan permasalahan yang telah didapatkan yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe TPS. Alasan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS karena untuk memfokuskan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

sehingga siswa yang bermain-main saat pembelajaran dapat terlibat aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, dan berbicara dengan teman pasangannya untuk menemukan masalah dan memecahkannya sendiri dengan pasangan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam berdiskusi bersama teman sekelompok untuk memecahkan masalah. Dalam proses ini, siswa dibimbing untuk memiliki tanggung jawab baik secara individu maupun dalam kelompok atau pasangan mereka. Prosedur pembelajaran ini dirancang sedemikian rupa agar siswa memiliki lebih banyak waktu untuk berpikir dan merespon, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka (Amaliyah *et al.*, 2019).

Pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya mendukung interaksi antara siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Akibatnya, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sekaligus meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan (Sholichah *et al.*, 2022).

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di tingkat sekolah dasar telah mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai strategi inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini dikenal luas sebagai cara yang sangat efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, serta membantu mereka dalam memperdalam pemahaman terhadap materi yang

diajarkan. Dengan melibatkan siswa dalam proses diskusi dan kolaborasi, TPS tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga memperkaya keseluruhan pengalaman belajar (Priyono, 2022).

Begitupun menurut Simarmata *et al.* (2024), tahapan pembelajaran TPS cenderung mengharuskan siswa saling berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Keterampilan siswa dapat berkembang melalui tahap yang memberikan siswa kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Walau pada awal pelaksanaan akan didapati siswa yang masih malu untuk mengemukakan pendapatnya, namun seiring dengan pelaksanaannya siswa akan termotivasi jika melihat keaktifan temannya yang lain.

Penggunaan media pembelajaran juga penting dalam proses pembelajaran IPAS. Dikarenakan banyak siswa yang menganggap pelajaran IPAS sebagai pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media untuk membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran, dengan harapan mencapai hasil belajar yang optimal (Novita *et al.*, 2019).

Alternatif yang dapat diterapkan untuk menjadikan pembelajaran IPAS lebih menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Media realia merupakan media nyata yang dapat diamati dan disentuh dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan objek konkret, siswa dapat memahami konsep abstrak dengan lebih mudah karena pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan pengalaman nyata (Huwait, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas Oleh sebabnya, perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa IPAS kelas V MI miftahul ulum II.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasy Experimental*. Jenis desain yang digunakan ialah *Non Equivalent Control Group desain*. *Non Equivalent Control Group* hampir sama dengan Pretest-Posttest Control Group Design hanya saja subjek atau sampel diambil tidak secara random baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (Ibrahim & Alang, 2018).

Menurut (Dewi, 2021), populasi dalam penelitian merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum II, yang meliputi siswa, guru, dan staf yang terkait.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian (Amin *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian, khususnya dalam desain kuasi eksperimen (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah kelas V MI Miftahul Ulum II digunakan sebanyak 26 siswa pada kelas VA dan 25 siswa pada kelas VB dan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 51 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Realia Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Analisis dilakukan menggunakan uji non parametrik karena data pada salah satu kelompok tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Mann Whitney

Uji Mann Whitney Motivasi Belajar	
Mann-Whitney U	43.000
Wilcoxon W	394.000
Z	-5.325
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan model TPS berbantu media realia

terhadap motivasi belajar. Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji N-Gain guna melihat peningkatan skor pada masing-masing kelas.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji N-Gain Motivasi Belajar

Kelas	Test	Min	Max	Average	Average N-Gain	Interpretasi
Eksperimen	Pretest	64	100	83	0,43	Sedang
	Posttest	78	119	100		
Kontrol	Pretest	52	92	77	0,06	Rendah
	Posttest	64	100	80		

Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan skor motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,43 dan kelas kontrol sebesar 0,06. Hal ini memperkuat bahwa model TPS berbantu media realia memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Realia Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berbantu Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia terhadap hasil belajar siswa kelas V. Analisis dilakukan menggunakan uji parametrik karena data hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji t Independen Sampel Test Hasil Belajar

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar IPAS	<i>Equal variances assumed</i>	.235	.630	5.1 14	49	.000	-12.620	2.468	-17.579	-7.661
	<i>Equal variances not assumed</i>			5.1 29	48.44 4	.000	-12.620	2.461	-17.566	-7.674

Berdasarkan tabel perhitungan uji t di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ sehingga terhadap hasil belajar IPAS.

H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji N-Gain Hasil Belajar

Kelas	Test	Min	Max	Average	Average N-Gain	Interpretasi
Eksperimen	<i>Pretest</i>	40	76	57,4	0,65	Sedang
	<i>Posttest</i>	72	100	85,1		
Kontrol	<i>Pretest</i>	44	72	54,5	0,41	Sedang
	<i>Posttest</i>	64	96	72,5		

Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan skor motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,65 dan kelas kontrol sebesar 0,41. Hal ini memperkuat bahwa model TPS berbantu media realia memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Realia Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar peserta didik dianalisis menggunakan uji mann

whitney. Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha : 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) : $0,000 <$ nilai $\alpha : 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia terhadap motivasi belajar IPAS kelas V Sekolah Dasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ramadhani *et al.*, 2025), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar sebesar 4,4%.

Hasil analisis pengaruh motivasi belajar diperkuat dengan analisis

peningkatan uji N-Gain. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,43 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,06 (kategori rendah). Selisih sebesar 0,37 menunjukkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* berbantu media realia lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eva, 2022), yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar melalui model *Think Pair Share* sebesar 40,3%. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar melalui aktivitas positif dan keterlibatan peserta didik dalam diskusi berpasangan, sehingga berdampak positif terhadap motivasi belajar (Riswandha, 2023; Midya & Yulia, 2022). Penemuan ini memperkuat bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berpikir mandiri, berdiskusi, dan berbagi pendapat. Proses ini menciptakan pengalaman belajar yang variatif, menumbuhkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan motivasi belajar. Kesempatan berdiskusi juga membuat siswa merasa dihargai dan terikat dengan pembelajaran. Interaksi sosial, diskusi, dan kolaborasi dalam model *Think Pair Share* mendorong rasa memiliki terhadap proses belajar serta berdampak positif terhadap peningkatan motivasi peserta didik (Natasya *et al.*, 2024 Prichilia & Rondl, 2025).

Pembelajaran interaktif model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia, dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa karena membantu mereka

memahami konsep abstrak secara konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Afjar *et al.* (2020), bahwa perhatian dan relevansi materi merupakan dua komponen utama dalam membangkitkan motivasi belajar. Selain itu, Kartika *et al.* (2023) menyatakan bahwa penggunaan media realia mampu menarik minat siswa karena sifatnya yang konkret dan visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Temuan lain menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berbantu media realia turut mendorong kepercayaan diri peserta didik, terutama dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Meskipun awalnya beberapa siswa masih ragu, diskusi dalam kelompok kecil membantu mereka berlatih secara bertahap hingga berani berbicara di depan kelas. Hal ini sejalan dengan Endang (2023), yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberi kesempatan berbicara di hadapan teman terlebih dahulu sebelum tampil di depan kelas.

Meskipun demikian, peningkatan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat yang ditunjukkan oleh sebagian peserta didik belum merata. Variasi tingkat kepercayaan diri peserta didik saat kegiatan share menjadi hambatan dalam implementasi di lapangan. Beberapa peserta didik yang pemalu cenderung kesulitan untuk mengumumkan pendapat secara terbuka. Menurut Dalman (2024), siswa yang kurang percaya diri cenderung pasif saat diminta berbicara di depan orang lain.

Namun Secara keseluruhan, model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia tetap memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar. Pendekatan ini tidak hanya

mendorong keterlibatan kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif yang mendukung semangat belajar jangka panjang. Motivasi belajar yang kuat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Melalui model ini, interaksi sosial antar siswa dapat meningkat, hubungan antar pribadi menjadi lebih kuat, serta keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari dapat terbentuk. Oleh karena itu, model ini relevan diterapkan dalam pembelajaran IPAS sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan uji parametrik, yaitu uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ellis (2022), bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan peningkatan nilai posttest (03,29) dan N-Gain 0,61 (sig. 0,000). Hal ini dikarenakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* mengoptimalkan interaksi antara siswa, meningkatkan keterlibatan aktif, serta memberikan kesempatan untuk berbagi pemahaman, yang memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan.

Untuk memperkuat temuan terkait pengaruh model terhadap hasil

belajar, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,65 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,41 (kategori sedang). Selisih sebesar 0,24 menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berbantu media realia lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sholichah *et al.* (2022) didapatkan hasil rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 90,78 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 77,76. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media realia memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pengaruh signifikan terhadap hasil belajar ini terjadi karena penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* yang mengutamakan keterlibatan aktif siswa melalui tiga tahapan, yaitu berpikir secara individu *Think*, berdiskusi dengan pasangan *pair*, dan berbagi hasil diskusi kepada kelompok *share*. Tahapan-tahapan tersebut membentuk suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, serta memberikan ruang bagi siswa untuk saling bertukar gagasan, memperjelas konsep, dan merefleksikan pemahamannya. Menurut Vygotsky dalam Bustomi *et al.* (2024) bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif ketika peserta didik dibantu melalui interaksi sosial dalam memahami materi yang belum mereka kuasai sepenuhnya. Tahapan *Think Pair Share* mendorong siswa untuk terlebih dahulu memahami materi secara individu, kemudian menguji pemahaman tersebut bersama pasangan, dan akhirnya

memperkuatnya dalam diskusi kelompok. Proses ini membantu siswa membangun makna secara bertahap dan mendalam, berbeda dengan kelas kontrol yang cenderung pasif menerima informasi dari guru.

Selain itu, penggunaan media realia dalam pembelajaran turut memperkuat efektivitas model *Think Pair Share*. Dengan menghadirkan objek konkret yang dapat diamati secara langsung, media realia membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media realia membantu menghubungkan materi ajar dengan dunia nyata membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Siswa dapat melihat langsung bentuk dan fungsi objek yang dipelajari, sehingga pemahaman menjadi lebih utuh dan bermakna (Artana *et al.*, 2024; Moji *et al.*, 2025).

Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan media realia dihadapkan pada sejumlah keterbatasan. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi tantangan utama untuk mengimplementasikan semua tahapan model secara optimal, mengingat durasi yang terbatas di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ponidi *et al.* (2025), yang menyatakan bahwa waktu terbatas sering kali menjadi penghalang bagi penerapan model pembelajaran yang melibatkan banyak tahapan. Menurut Yunus *et al.* (2023), juga mengungkapkan bahwa kendala waktu sering kali menghambat implementasi pembelajaran yang lebih interaktif, yang mengharuskan pengaturan waktu yang cermat untuk setiap aktivitas.

Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, hasil penelitian ini tetap menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media realia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Model ini terbukti mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam membangun pemahaman secara reflektif melalui interaksi sosial.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan bahwa strategi ini efektif diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media realia, yang memperjelas konsep-konsep abstrak dengan menghubungkannya ke situasi nyata, juga memperkuat pemahaman siswa. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Hal ini mengimplikasikan perlunya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media realia dalam proses pembelajaran di sekolah dasar guna mendukung pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Analisis motivasi belajar menggunakan data yang tidak berdistribusi normal, sehingga diuji dengan uji Mann Whitney dan diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif

tipe Think Pair Share berbantu media realia terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas V. Peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari hasil uji N-Gain, dengan nilai 0,43 (kategori sedang) pada kelas eksperimen, dan 0,06 (kategori rendah) pada kelas kontrol. (2) Analisis hasil belajar berdasarkan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, digunakan uji-t independen sampel yang sesuai dengan analisis parametrik. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbantu media realia terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh hasil uji N-Gain, yaitu 0,65 (kategori sedang) pada kelas eksperimen dan 0,41 (kategori sedang) pada kelas kontrol.

DAFTAR RUJUKAN

- Afjar, A. M., Musri, & Syukri, M. (2020). Attention, relevance, confidence, satisfaction (ARCS) model on students' motivation and learning outcomes in learning physics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012119>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar IPS. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Amin, N., Garancang, S., & Abunawas,
- K. (2023). konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 2(3), 243–257.
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Artana, Ik. E. J., Wiguna, K. W., & Pancaria, N. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Nht Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus V Kecamatan Gerokgak*. 44(2), 282–293.
- Bustomi, Iskandari, I., & Mardiah, A. (2024). Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37551>
- Dalman. (2024). *Ketrampilan berbicara*. Azka Pustaka.
- Dedek, A. et al. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *Inomatika*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Dewi, M. (2021). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik*. Cemerlang Indonesia.
- Ellis, R. (2022). Efektivitas Model

- Pembelajaran Think-Pair-Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1page1-9>
- Endang, P. L. (2023). *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Pusat pengembangan dan pendidikan.
- Eva, K. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam*, 3(4), 118–126. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v3i4.5629>
- Handayani, E. S., Subakti, & Hani. (2021). Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 772–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>
- Huwaid, N. (2023). Pengaruh Media Realia Terhadap Hasil Belajar IPAS. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 32–42. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1594>
- Ibrahim, A., & Alang, A. (2018). *metodelogi penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Kamil, V. R., & Arief, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033.
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.1744>
- Kartika, S. E., Susanto, E., & Astuti, L. T. (2023). Penerapan Media Realia Pada Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan dan Lingkungan Hidup Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(1), 195–199. <https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/849>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- Midya, Y. A., & Yulia, N. M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV MI. *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 71–81. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i1.272>
- Moji, E., Nurwati, A., & Hiola, Z. (2025). Penerapan Media Pebelajaran Realia Pada Materi IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 297–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.54723/ejpmi.v4i1.341>
- Natasya, N. L., Khairil, A., Sri, H., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2, 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurdin, E. A., Apriyanto, B., & Ikhsan, F. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair And Share Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(2), 12–18. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.5729>
- Ponidi, Zanuwariska, N., Dalimunthe, Tambunan, D. Y., & Hasibuan, S. N. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Ips Terpadu Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa: Studi Implementasi, Tantangan, dan Solusi. *Pendidikan Dan Hukum*, 3(2), 1–9.
- Prichilia, H. L., & Rondl, W. S. (2025). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKN Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2), 192–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Priyono. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 219–227. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.966>
- Ramadhani, S., Siregar, S. R., Danis, A., Simamora, S. M., & Sinaga, J. (2025). Optimalisasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Pangeran Antasari Medan. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(1), 154–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jnb.v3i1.560>
- Riswandha, I. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Studi Islam Dan Hukum Syariah*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.3342/jursih.v1i1.14>
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>
- Simarmata, E. N., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Studi Literatur Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(1), 35. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i1.4559>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, CV.

- Tembang, Y., Sulton, & Suharjo. (2017). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Gambar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(6), 812–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i6.9402>
- Yunus, muh. R. K., Rahman, E. Y., Hamsiah, A., Firman, Nur, S., & Rahman, S. R. (2023). Inovasi Pembelajaran. In *Mafy media literasi Indonesia*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBANTUAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI